



Invention: Journal Research and Education Studies

Volume 6 Nomor 3 November 2025

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Optimalisasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Picture and Picture pada Siswa Kelas IV SD

Louise Anastasya¹, Nurhaedah², Ahmad Syawaluddin³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ABSTRACT

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di kelas IV SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Pendekatan penelitian ini adalah *action research*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disetiap siklusnya. Hasil observasi siklus I dengan kualifikasi cukup dan siklus II dengan kualifikasi baik. Selain itu hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siklus I dan II juga mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

Kata Kunci

Kooperatif, Picture And Picture, Penguasaan Kosakata

Corresponding Author:

nurhaedah7802@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Keputusan Kepala Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/ H/ KR/ 2022 menyatakan bahwa capaian pembelajaran yang harus dicapai dikuasai oleh peserta didik pada fase B meliputi elemen menyimak dan berbicara, membaca dan memirsa, serta menulis dan mempresentasikan membahas mengenai kosakata. Mulai dari elemen menyimak berbicara dimana siswa merespon pertanyaan bahasa Inggris kemudian membagikan informasi tersebut dengan menggunakan kosakata sederhana. Pada elemen membaca dan memirsa siswa

memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar/ilustrasi. Dalam elemen menulis dan mempresentasikan siswa dapat menuliskan kosakata sederhana menggunakan ejaan yang diciptakan sendiri oleh siswa yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah (Kemendikbudristek, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kosakata sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Namun, hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa masih rendah. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Inggris. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuliskan dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris karena penulisan dan cara pengucapannya yang berbeda. Selama kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan buku dan metode ceramah, sehingga pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dan merasa jemu.

Sejalan dengan pendapat Sari et al., (2022), pembelajaran tidak akan berhasil jika siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang interaktif untuk mengajak siswa lebih aktif dalam berinteraksi dalam kelas. Salah satu media yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis (Nurhaedah et al., 2022). Model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai alat bantu dapat meningkatkan kemampuan visual, merangsang imajinasi siswa, dan membantu mereka menemukan serta mengungkapkan ide yang mereka miliki. Selain itu media gambar juga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran (Puspasari & Setyaningsih, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan peningkatan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris. Penelitian Warnijuita, (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kosakata. Suryanti, (2022) menemukan bahwa metode *Picture and Picture* mampu memperkaya kosakata siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran karena keterbatasan kosakata. Sementara itu, penelitian Nurani et al., (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang kurang aktif dapat diatasi dengan penggunaan *Picture Series*.

Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar, metode *Picture and Picture*, serta *Picture Series* terbukti efektif

daam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Namun penelitian tersebut umumnya berfokus pada media gambar tanpa mengintegrasikan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan secara umum, khususnya tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang terdiri dari dua siklus, masing-masing dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara yang berjumlah 18 orang. Objek penelitian difokuskan pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Lembar observasi, digunakan untuk mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini, instrumen lembar observasi yang digunakan terdiri atas lembar observasi aktivitas guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, serta lembar aktivitas siswa mengenai indikator penguasaan kosakata bahasa Inggris yang telah dicapai.
- b) Soal tes, digunakan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Adapun tes yang diberikan tes tertulis dengan soal berbentuk soal pilihan ganda dan uraian.
- c) Dokumentasi, sebagai pelengkap data dan validasi aktivitas pembelajaran.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap siklus mencakup empat tahapan utama yakni:

- a) Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, serta merancang tindakan pembelajaran beserta instrumen dan perangkat pembelajaran yang diperlukan.
- b) Tahap pelaksanaan, merupakan implementasi dari rancangan tindakan pembelajaran.

- c) Observasi, dilakukan untuk mengamati apa saja yang terjadi dalam kelas selama model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* diterapkan
- d) Refleksi, pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengkaji seluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

3. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes dianalisis menggunakan data kuantitatif.

4. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini terdapat dua indikator keberhasilan diantaranya:

a) Indikator Keberhasilan Proses

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan model pembelajaran mengalami peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Jika hasil pengamatan mencapai minimal 76% makapenelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Tabel 1. Taraf Keberhasilan Proses

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
76% - 100%	Baik (B)
60% -75%	Cukup (C)
0% - 59%	Kurang (K)

Sumber: (Djamarah & Zain, 2014)

b) Indikator Keberhasilan Hasil

Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dianggap tercapai apabila 80% dari total siswa mendapat nilai ≥ 79 dengan kategori baik.

Tabel 2. Pedoman Mengukur Penguasaan Kosakata

Rentang Nilai	Kategori
90-100	Sangat Baik
79-89	Baik
68-78	Cukup
0-68	Perlu Bimbingan

Sumber: KKTP Bahasa Inggris SD Negeri 1 Kesu'

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Hal ini dibuktikan melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang diurutkan atau dipasangkan oleh siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan penalaran dan keaktifan pada siswa.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* menurut (Sidiq et al., 2021):

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru Memberikan materi pengantar
3. Guru menyediakan gambar yang akan digunakan.
4. Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar.
5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan menentukan urutan pemasangan gambar.
6. Guru mengembangkan dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Guru dan siswa membuat kesimpulan.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* menurut (Simamora et al., 2024):

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b) Siswa lebih cepat menangkap materi pembelajaran melalui gambar-gambar.
- c) Dapat meningkatkan daya nalar siswa melalui pemasangan atau pengurutan gambar.
- d) Siswa lebih bertanggung jawab dalam memberikan alasan dalam pemasangan atau pengurutan gambar.

Kekurangan Permainan Bingo menurut (Simamora et al., 2024):

- a) Membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b) Siswa sulit dalam mengurutkan gambar yang cocok
- c) Dibutuhkan fasilitas seperti alat dan biaya

Pada tahapan perencanaan, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV mengenai materi yang akan diajarkan, kemudian menyusun modul ajar, lembar kerja peserta didik yang disesuaikan

dengan karakteristik pembelajaran dengan pembelajaran *Picture and Picture* berdasarkan pedoman penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Menurut Puspayanti et al., (2024), penguasaan kosakata yang baik memungkinkan siswa berkomunikasi dengan lebih efektif dan memahami materi dengan lebih mendalam.

Pada siklus I, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru belum optimal. Skor perolehan guru pada pertemuan pertama sebesar 61,9% (kategori cukup), meningkat menjadi 71,4% (kategori cukup) pada pertemuan kedua. Aktivitas siswa pada siklus I juga mengalami peningkatan, yakni dari 44,7% (kategori kurang) menjadi 66,7% (kategori cukup) pada pertemuan II. Adapun hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada siklus I menunjukkan hanya 27,8% siswa yang berhasil mencapai nilai ≥ 79 . Sehingga pada siklus I ini belum dikatakan berhasil dan masih perlu dilakukan perbaikan karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I, terutama dalam hal penyampaian materi pembelajaran dan memastikan semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru 80,9% (kategori baik) pada pertemuan pertama, dan 90,5% pada pertemuan kedua. Aktivitas siswa juga menunjukkan perkembangan serupa, 77,8% (kategori baik) pada pertemuan pertama dan 88,9% (kategori baik) pada pertemuan kedua. Sementara itu, hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa juga menunjukkan 83,3% siswa yang berhasil mencapai nilai ≥ 79 .

Tabel 3.

Hasil Observasi Guru, Aktivitas Siswa, dan Tes Penguasaan Kosakata

Aspek	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Kategori
Aktivitas Guru	61,9-71,4	80,9-90,5	Cukup → Baik
Aktivitas Siswa	44,4-66,7	77,8-88,9	Kurang → Baik
Penguasaan Kosakata	27,8	83,3	Perlu Bimbingan → Baik

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Pembelajaran *Picture and Picture* membantu siswa untuk lebih mudah memahami kosakata karena disajikan menggunakan gambar. Hal tersebut diperkuat oleh Sidiq et al., (2021) yang menyatakan bahwa, menggunakan

penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat membuat siswa fokus dalam pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Milo, (2021) menyatakan bahwa pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Demikian Suryanti, (2022) menemukan bahwa pembelajaran *Picture and Picture* dapat memperkaya kosakata siswa yang kurang aktif dalam penbelajaran karena keterbatasan kosakata.

Peningkatan yang signifikan pada siswa membuktikan bahwa model pembelajaran yang interaktif dapat mengurangi kejemuhan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terbukti sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar.

Meskipun penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* menunjukkan hasil yang signifikan, kemungkinan peningkatan juga dipengaruhi oleh faktor lain. Seperti adanya dukungan dari guru dalam memfasilitasi keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yang mendorong keberhasilan implementasi pembelajaran ini.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan dasar. Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran disekolah seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, baik dalam pembelajaran Bahasa Inggris maupun pembelajaran lainnya.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa guru dapat memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* sebagai alternatif model pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan mudah diterapkan di kelas. Model pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa untuk mengembangkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang terbatas, yakni hanya dilakukan di satu sekolah dengan satu kelas. Oleh karena itu, generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas perlu di perhatikan dengan baik. Selain itu, durasi implementasi penggunaan pembelajaran *Picture and Picture* relatif singkat, sehingga untuk dampak jangka panjang belum dapat diamati.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dibuktikan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* oleh guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I berada pada kategori kurang dan meningkat pada siklus II dengan kategori sangat baik. Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris yang dilakukan oleh siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I presentasi ketuntasa siswa 27,8% meningkat pada siklus II menjadi 83,3%.

Penelitian ini penting bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* di sekolah dasar karena memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam penguasaan kosakata. Model ini juga mudah diterapkan oleh guru dan dapat dimodifikasi sesuai materi pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran ini mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang aktif. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture and Picture* berfungsi sebagai strategi pembelajaran inovatif yang relevan dan efektif di lingkungan sekolah dasar.

PENGAKUAN

Ini adalah teks singkat untuk mengakui kontribusi kolega, institusi, atau lembaga tertentu yang membantu upaya penulis.

DAFTAR PUSTAKA/ REFERENCES

- Djamarah, S., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Kemendikbudristek. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022*. Kemendikbudristek.
- Milo, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII E pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Maumere. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(4), 165–172.
- Nurani, A. F., Sya, M. F., & Yektyastuti, R. (2019). Efektivitas Penggunaan Picture Series dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Journal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–20.
- Nurhaedah, Nurfaizah, & Monang, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar. *Pinisi Journal of Education*, 2(1), 1–7. <https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/34084>

- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1).
- <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Puspayanti, Y. Y. E., Fajriyah, K., & Untari, M. F. A. (2024). Analisis Penguasaan Kosakata dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Blora. *Indonesia Journal of Elementary School*, 4(November), 505–525.
- Sari, S., Nurhaedah, & Hamka, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V UPT SPF SD Inpres Bira 2 Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 165–169.
- Sidiq, R., Najuah, & Lukitoyo, P. S. (2021). *Model-Model Pembelajaran Abad 21* (H. W. Arraihan & J. P. Manalu (eds.)). CV. AA. RIZKY.
- Simamora, A. B., Panjaitan, M. B., Manulu, A., Siagian, A. F., Simanjuntak, T. A., Sitolanga, I. D. B., Siahaan, A. L., Manihuruk, L. M. E., Silaban, W., & Sibarani, I. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Rumah Cemerlang Indonesia.
- Suryanti. (2022). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi Attention Please Melalui Metode Picture and Picture. *Journal of Social Research*, 1(11), 277–285.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.55324/josr.v1i11.305>
- Warnijuita. (2021). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Kelas V SDN Mentokan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 02(02), 31–37.